

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Instansi BKD Kabupaten Sukoharjo)

Avida Devia Suratman¹, Maya Widiana Dewi², LMS Kristiyani³

¹²³Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

avidadeviasuratman@gmail.com¹, widyamine77@gmail.com², lms.kristiyani@yahoo.co.id³

Situs Artikel:

Suratman, A. D., Dewi, M. W., & Kristiyani, LMS., (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Instansi BKD Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(3), 396-403.

Abstract: This study aims to determine the significant effect of the clarity of budget targets, the application of public accounting and the quality of financial reports on performance accountability of government agencies. This type of quantitative research uses primary data obtained directly from respondents by distributing questionnaires. The sample of this study were employees of the Sukoharjo Regency Regional Financial Agency who served in the financial sector. The sampling technique was purposive sampling. Methods of data analysis using descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests and classical assumption tests. Testing the hypothesis in this study includes multiple linear regression tests, f tests, t tests and tests of the coefficient of determination (R2). The data in this study were processed using the IBM Statistics SPSS Software. The conclusion of this study is the clarity of budget targets, the application of public sector accounting, and the quality of financial reports affect the performance accountability of government agencies in Sukoharjo Regency.

Keywords: Clarity of budget targets, Public accounting, Quality of financial reports, Accountability for the performance of government agencies.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh signifikan kejelasan sasaran anggaran, penerapan akuntansi publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang didapat langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah pegawai instansi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo yang bertugas dibidang keuangan. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji regresi linear berganda, uji f, uji t dan uji koefisien determinasi (R2). Data dalam penelitian ini diolah menggunakan Software SPSS IBM Statistic. Kesimpulan penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran, penerapan akuntansi sektor publik, dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci: Kejelasan sasaran anggaran, Akuntansi publik, Kualitas laporan keuangan, Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

1. Pendahuluan

Kebijakan reformasi keuangan negara atau daerah dalam rangka mewujudkan *good government* pada instansi pemerintah di Indonesia mulai dilaksanakan seiring dengan berlakunya aturan mengenai implementasi standar akuntansi pemerintah dalam Peraturan Pemerintah. Prinsip yang harus dilaksanakan adalah tata kelola keuangan yaitu penyajian laporan keuangan yang baik. Agar terwujudkan *good government* instansi pemerintah perlu dilakukan peningkatan terhadap kualitas akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah sehingga akan meminimalisir praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Saat ini, dalam penggunaan anggaran baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seringkali tercermin dari kinerja organisasi sektor publik yang tergambar tidak produktif, tidak efisien, rendah kualitas, dan miskin kreativitas. Kegemaran terhadap para pejabat instansi pemerintah daerah maupun pusat yang sering melakukan pemborosan, yang berakibat negara terbebani oleh pembiayaan yang meliputi tidak produktif, efektif, dan efisiensi kerja yang mana tentu berdampak pada rendahnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Shinta P, 2015). Berbagai faktor penunjang terciptanya *good government* yaitu akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah salah satu bagian kebijakan yang strategis di Indonesia saat ini karena perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berdampak pada upaya terciptanya *good government*. Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga berdampak luas pada bidang ekonomi dan politik. Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada bidang politik akan mampu memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Dibidang ekonomi, perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mendorong perbaikan iklim investasi (Oktaviani, 2021). Meskipun seperangkat perundangan dan peraturan mengenai pengelolaan keuangan telah

memadai dan pelaksanaan pengelolaan keuangan telah memadai, masih saja banyak ditemukan penyimpangan dan penyalahgunaan uang negara.

Penelitian-penelitian mengenai akuntabilitas kinerja pemerintah telah banyak sebelumnya diteliti oleh para ahli. Seperti penelitian Oktaviani A dalam bukunya yang berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Pengawasan dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan paparan latar diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo? (2) Apakah akuntansi publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo? (3) Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo. (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan akuntansi publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo. (3) Untuk mengetahui pengaruh signifikan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo.



2. Tinjauan Teoritis

2.1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berdampak pada upaya terciptanya *good government*. Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga berdampak luas pada bidang ekonomi dan politik (Azizah, 2020). Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada bidang politik akan mampu memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Dibidang ekonomi, perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mendorong perbaikan iklim investasi.

2.2. Kejelasan Sasaran Anggaran

Putra, (2013) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah.

Nur Rodiya, (2020) menjelaskan kejelasan sasaran anggaran adalah sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan anggaran dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab. Anggaran daerah harus menjadi tolak ukur pencapaian kinerja yang diharapkan, sehingga perencanaan anggaran daerah harus bisa menggambarkan sasaran kinerja secara jelas. Kejelasan sasaran anggaran akan membantu pegawai untuk mencapai kinerja yang diharapkan, dan harus mengetahui sasaran anggaran yang jelas tingkat kinerja yang dicapai. Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan aparat untuk menyusun target-target anggaran yang jelas diharapkan aparat pemerintah daerah dalam hal ini masing-masing instansi mampu

meningkatkan kinerja pemerintah daerah

H1: *Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.*

2.3. Akuntansi Sektor Publik

Penerapan akuntansi sektor publik yang baik dapat memperbaiki akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sehingga kinerja penyelenggaraan urusan-urusan pemerintah dapat optimal. Akuntansi publik merupakan salah satu elemen terpenting dan merupakan tantangan utama yang dihadapi pemerintah dan pegawai negeri sipil (Manurung, 2012). Penerapan Akuntansi publik sangat penting diterapkan karena dengan adanya akuntabilitas publik kepada masyarakat, masyarakat tidak hanya untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga mengetahui pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan sehingga instansi pemerintah daerah berusaha dengan baik dalam melaksanakan seluruh perencanaan yang ada karena akan dinilai dan diawasi oleh badan pengawas yang berkaitan.

Penerapan Akuntansi Sektor Publik memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap akuntabilitas kinerja. Hal tersebut menunjukkan ketika semakin baik penerapan akuntansi sektor publiknya maka kinerjanya semakin dapat dipertanggungjawabkan. Proses inilah yang menentukan penilaian keberhasilan sebuah organisasi publik dalam mencapai tujuannya. Kinerja organisasi dapat diraih dengan mengefektifkan dan mengefesiensikan hasil dari proses organisasi, yakni perencanaan, penganggragan, realisasi anggaran, pengadaan barang dan jasa, pelaporan keuangan, audit serta pertanggungjawaban publik. Penerapan akuntansi sektor publik memberikan sumbangan bagi pengingkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam hal penyajian informasi pertanggungjawaban mengenai tujuan, fungsi dan obyek pengeluaran (Pamungkas,2012).



Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2.4. Kualitas Laporan Keuangan

Winda Dwi, (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan. Laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

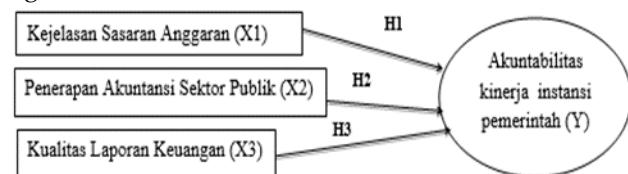
Laporan keuangan merupakan komponen penting pada penyelenggaraan pemerintah, karena laporan keuangan berdampak pada kinerja dalam pengelolaan keuangan yang dikaitkan dengan fungsi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adanya pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap akuntabilitas yaitu secara teoritis penerapan akuntansi sektor publik dan Pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan instansi Pemerintah akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah baik secara parsial maupun secara simultan (Oktaviani A, 2021). Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh pada akuntabilitas. Karena dengan adanya laporan keuangan yang baik atau berkualitas akan berindikasi pada akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.5. kerangka pemikiran

Hasil Rerangka Konseptual pada penelitian yang berjudul pengaruh kejelasan sasaran anggaran, akuntansi sektor publik dan kualitas

laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Sumber: Berbagai penelitian terdahulu, 2023.

3. Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Sukoharjo yang terdiri 82 pegawai. Sampel penelitian ini sebanyak 60 pegawai BKD yang bekerja di bidang keuangan serta yang memiliki masa jabatan minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Dari 60 kuesioner yang disebar hanya 55 yang dapat diolah datanya.

Teknik analisis data adalah suatu proses menyederhanakan sebuah data tersebut kedalam bentuk yang mudah dibaca untuk dipahami dan diinterpretasikan. Karena analisis data ini berfungsi untuk menentukan kesimpulan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan analisis regresi bergandengan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	20,652	1,205
1 KSA(X1)	0,182	0,020
ASP (X2)	0,046	0,020
KLK (X3)	0,184	0,024

Sumber : Data primer diolah, 2023

$$Y = 20,652 + 0,182 \text{ KSA} + 0,046 \text{ ASP} + 0,184 \text{ KLK} + e$$



1. Nilai konstansta sebesar 20,652 merupakan keadaan saat variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum dipengaruhi variabel lainnya.
 2. B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,182, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kejelasan sasaran anggaran maka akan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 0,182.
 3. B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,046, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel penerapan akuntansi sektor publik maka akan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 0,046.
- B3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,184, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas laporan keuangan maka akan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 0,184.

Tabel 2. Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikan	Keterangan
56,78	2,786	0,00	Fit

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel 2 disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk masing-masing variabel secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} (56,78) $> F_{tabel}$ (2,786), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang artinya terdapat pengaruh kejelasan sasaran anggaran (X1), akuntansi sektor publik (X2), kualitas laporan keuangan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y).

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
KSA (X1)	9,131	2,008	0,000	H1 diterima
ASP (X2)	2,286	2,008	0,026	H2 diterima
KLK (X3)	7,555	2,008	0,000	H3 diterima

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan hasil uji t, dimana bisa dijelaskan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 . Bisa diartikan bahwa secara parsial variabel kejelasan sasaran anggaran, akuntansi sektor publik, kualitas

laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,877	0,770	0,756	0,472

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai R^2 sebesar 0,756, dengan demikian presentase pengaruh simultan kejelasan sasaran anggaran (X1), akuntansi sektor publik (X2), kualitas laporan keuangan (X3) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) sebesar 75,6%, sisanya 24,4% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

- Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) diketahui bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo dilihat dari nilai pengujian hipotesis dengan koefisien regresi (β_1) sebesar 0,182, nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (2,008) maka $9,131 > 2,008$, sehingga kejelasan sasaran anggaran dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Winda Dwi Lestari (2017) dalam karyanya Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang yang mengatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Tangerang baik secara



parsial dan simultan. Dengan kata lain H1 diterima, dengan adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan instansi pemerintah khususnya Kabupaten Sukoharjo untuk menyusun target anggarannya.

b. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel penerapan akuntansi sektor publik positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan koefisien regresi (β_2) sebesar 0,046 dan memiliki nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (2,008) maka $2,286 > 2,008$. Berdasarkan data tersebut penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Sukoharjo. Dengan kata lain H2 diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Oktaviani Aulia (2021) dalam karyanya yang berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru yang mengatakan penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa ketika penerapan akuntansi sektor publik pada pemerintah Kabupaten Sukoharjo berjalan dengan baik, maka akuntabilitas kinerja instansi pada pemerintah Kabupaten Sukoharjo akan semakin meningkat.

c. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hipotesis ketiga penelitian ini yaitu menguji apakah terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan koefisien regresi (β_3) sebesar 0,184 dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan t_{tabel} (2,008) maka $7,555 > 2,008$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo, dengan kata lain H3 diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Oktaviani Aulia (2021) dalam karyanya yang berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru yang mengatakan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru baik secara parsial maupun simultan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Artinya, dengan adanya sasaran anggaran yang ditetapkan dan dibuat secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh pegawai instansi daerah, pegawai instansi dalam perencanaan sampai pelaksanaan yang berkaitan dengan keuangan maupun non keuangan dipertanggungjawabkan kepada publik, dan semakin baiknya kualitas laporan keuangan pemerintah dan diterapkannya pengawasan secara memadai, maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi



pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo.

6. Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini hanya mengambil 3 variabel independent yaitu kejelasan sasaran anggaran, akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan. Objek penelitian yang hanya mencakup kabupaten Sukoharjo, yang mengakibatkan keterbatasan jumlah sampel.

Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah variabel atau mengganti variabel lebih mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih maksimal dan juga dengan menggunakan alat analisis yang berbeda, agar nantinya dapat diketahui pula keabsahan pengolahannya.

7. Ucapan Terimakasih

Kepada ITB AAS yang telah berkontribusi pada penerbitan jurnal ini, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam. Saran dan kritik yang membangun dari pelanggan, pembaca dan para pihak lainnya sangat kami harapkan. Selamat membaca.

Daftar Pustaka

- Azizah, A. N. 2020. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kualitas Sumber Daya manusia, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Budiani, L. V., Asyik, N, F. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19 Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2000).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah: *Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Institut Pemerintah Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI*.

Manurung, Daniel TH. 2012. Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Akuntabilitas Publik, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palangkaraya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2 No. 1 ISSN 2089-3310 Desember 2012.

Nurgaeni, Budiantara. 2019. "Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah." Universitas Muhammadiyah Palopo.

Oktaviani, A. (2021). "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kota Pekanbaru". Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Oktaviani, Silvi. (2019). "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundungan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah." *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*.

Pamungkas, B. (2012). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Ranggagading* 12(2), 2-9.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Putra, D. 2013. Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggrana, Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang. *Jurnal Akuntansi* 1(1).



- Rismawati, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).
- Rodiya, Nur. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Shinta, P. 2015. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 2(2): 1–15.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D edisi 26*. Bandung: Alfabeta.
- Winda, D. (2017). "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang". Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa..

